

Statistik Daerah



KECAMATAN LANGKAHAN 2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN LANGKAHAN 2016

Katalog BPS : 1101002.1111022
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 22 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Langkahan

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Seunuddon

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Langkahan 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Langkahan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Langkahan

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Langkahan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Langkahan 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang berkaitan dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Langkahan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Lhoksukon, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Utara



Ir. H. Hamdani



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Langkahan 2016 ini untuk keempat kali diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara. Publikasi ini menyajikan data, informasi dan deskripsi Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara. Di dalamnya dimuat informasi dan data Kecamatan Langkahan yang bermanfaat bagi pengguna data dalam melihat perkembangan dan potensi Kecamatan Langkahan pada saat ini.

Berbagai sektor seperti kondisi geografis, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, pertanian dan sosial Kecamatan Langkahan disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Langkahan 2016 ini. Diharapkan data dasar yang disajikan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pedoman dalam perencanaan pembangunan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga kedepan dalam pembuatan Statistik Daerah Kecamatan Langkahan ini dapat menjadi lebih baik.

Langkahan, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan

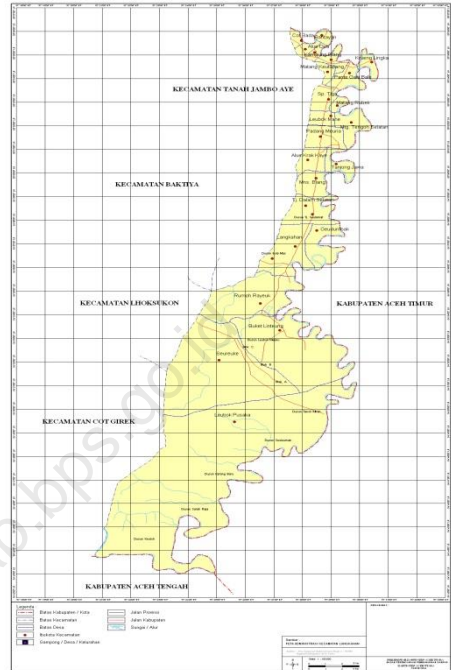
Ratna Dewita
Nip. 19800522 200911 2 001

DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
1. GEOGRAFI	1
2. PEMERINTAHAN	2
3. PENDUDUK	3
4. PENDIDIKAN	4
5. KESEHATAN	5
6. PERUMAHAN	6
7. PERTANIAN	7
8. SOSIAL	8
9. LAMPIRAN	9

Seluruh desa di Kecamatan Langkahan merupakan desa bukan pesisir dengan topografi wilayah berada di dataran yaitu sebanyak 23 desa dari 23 desa.

Peta Kecamatan Seunuddon



Sumber : Bappeda Kabupaten Aceh Utara

Tabel statistik desa kecamatan langkahan

Uraian	Satuan	2015
Luas	Km	150,52
Desa pantai	Desa	-
Desa bukan pantai	Desa	23
Desa lembah	Desa	-
Desa lereng	Desa	-
Desa daratan	Desa	23

Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Langkahan merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Aceh Utara.

Dengan luas wilayah yaitu 150,52 Km² atau 4,57 persen dari total luas Kabupaten Aceh Utara. Ibu kota Kecamatan ini terletak di desa Padang Meuria, dengan batas-batas sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanah Jambo Aye.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bener Meuriah.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Jambo Aye dan Kecamatan Cot Girek.

Kecamatan Langkahan merupakan desa bukan pesisir dengan topografi wilayah berada di dataran yaitu sebanyak 23 desa dari 23 desa. Seluruh desa di Kecamatan Langkahan terletak di luar hutan bahkan lahan pertanian tidak ada yang terletak di dalam hutan maupun di tepi hutan.

Kecamatan Langkahan terdiri atas 3 Kemukiman, yaitu Kemukiman Rampah, Kumukiman Pinto Rimba dan Kemukiman Lueng Angen

Kecamatan Langkahan telah berdiri lebih kurang sekitar 13 tahun lalu tepatnya pada Tahun 2003 hasil pemekaran dari Kecamatan Tanah Jambo Aye. Secara administrasi Kecamatan Langkahan terdiri dari 23 desa, 3 kemukiman, 68 dusun dan 165 orang tuha peut. Dari total desa sebanyak 23 desa pada tahun 2015 ada 1 desa yang tidak memiliki kepala desa, yaitu desa Matang Keutapang. Sedangkan Sekretaris desa di Kecamatan Langkahan hanya berjumlah 14 orang dari 23 desa yang ada. Jarak dari desa/gampong ke Ibukota Kecamatan berkisar antara 0,0 KM - 28,0 KM sedangkan jarak dari desa/gampong ke Ibukota kabupaten berkisar antara 64,0 KM - 107,0 KM. Desa Padang Meuria merupakan letak ibukota kecamatan langkahan sedang desa yang terjauh dari ibukota kabupaten adalah desa Lubok Pusaka.

Tabel jarak desa dari ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten

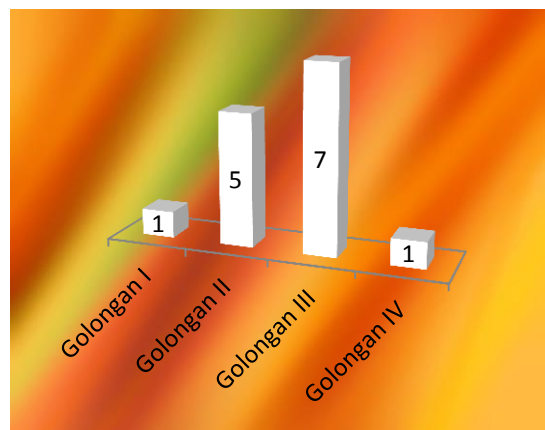
Desa	Jarak ke Kecamatan(km)	Jarak ke Kabupaten(km)
Lubok Pusaka	28	107
Padang meuria	0	73

Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Sejak terbentuk sampai sekarang Kecamatan Langkahan sudah dipimpin oleh 6 orang camat yang pertama adalah Drs Iskandar Majid periode 2003 - 2005, yang kedua Drs H Jamaluddin periode 2005 – 2007 yang ketiga Drs Amir Hamzah periode 2007 - 2011 dan yang keempat T.Nadirsyah.S.sos periode 2011- 2014 dan yang kelima Fuad mukhtar .S.sos.M.S.M dan keenam Drs.H.M.Jamil Rasyid Priode 2014 - sekarang.

Jumlah Pegawai Kantor Camat Langkahan pada tahun 2015 sekitar 14 orang, masing-masing pendidikan pegawai tamatan SMP 1 Orang, SMA 4 orang dan tamatan Diploma/Sarjana 9 orang.

Grafik Jumlah pegawai menurut golongan



Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Jumlah Penduduk Kecamatan Langkahan adalah sebanyak 22.866 jiwa dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di desa Seureuke yang berjumlah 2.946 jiwa

Penduduk Langkahan berjumlah 22.866 jiwa pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Langkahan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang pada tahun 2014 berjumlah 22.438 jiwa dengan rata-rata kenaikan pada kisaran \pm 1,906 % untuk setiap desa. Dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 11.614 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 11.252 jiwa dengan Sex ratio sebesar 103,2 menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari pada jumlah penduduk perempuan, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 orang penduduk laki-laki.

Dari total jumlah penduduk Kecamatan Langkahan yang menempati luas wilayah 150,52 km^2 kita dapat mengetahui tingkat kepadatan penduduk di kecamatan ini hanya mencapai angka 152, ini berarti setiap 1 km^2 wilayah Langkahan terdapat 152 jiwa penduduk di dalamnya dan total jumlah rumah tangga 5.372 RT dengan rata-rata anggota rumah tangga adalah 4 jiwa untu setiap rumah tangganya.

Tabel indikator kependudukan

Uraian	2016
Jumlah Penduduk (jiwa)	22.866
Kepadatan Penduduk (jiwa/km)	152
Sex Ratio (L/P) (100)	103
Jumlah Rumah Tangga (Ruta)	5.372
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Komposisi penduduk Kecamatan Langkahan didominasi oleh penduduk muda/dewasa yang berada antara umur 0 tahun hingga 24 tahun, dengan rata-rata jumlah penduduk pada kirasaran \pm 2.300 lebih untuk setiap kelompok umur. Hal ini dikategorikan sebagai tipe ekspansive dimana sebagian penduduk berada pada kelompok umur muda.

Sedangkan untuk untuk sumber penghasilan utama kepala rumah tangga penduduk kecamatan Langkahan masih menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian dengan dua subsektor utama, dimana 3.048 kepala rumah tangga berkerja di subsektor pertanian tanaman pangan dan 2.324 kepala rumah tangga berusaha di subsektor pertanian perkebunan.

4

PENDIDIKAN

Sarana pendidikan Kecamatan Langkahan terdiri dari 14 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Madrasah Ibtidaiya, 5 Sekolah Menengah Pertama dan 2 Sekolah Menengah Atas

Rata – rata lama sekolah masyarakat Kecamatan Langkahan yaitu 9 tahun. Ini sesuai dengan program pemerintah wajib belajar 9 tahun yang telah dicapai pada Kecamatan Langkahan.

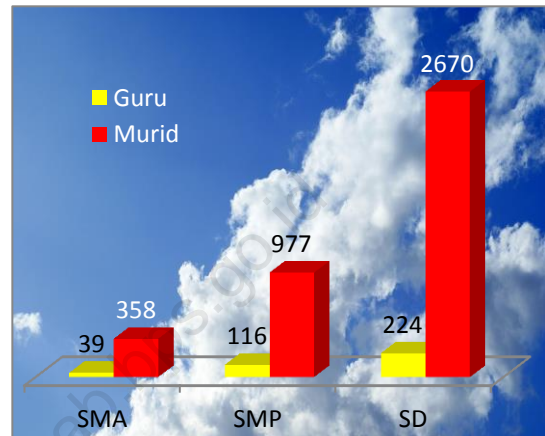
Sarana pendidikan Kecamatan Langkahan terdiri dari 14 Sekolah Dasar, 2 Sekolah Madrasah Ibtidaiya, 5 Sekolah Menengah Pertama dan 2 Sekolah Menengah Atas. Dilihat dari banyaknya penduduk Langkahan masih diperlukan beberapa bangunan sekolah untuk mendongkrak dapat menampung jumlah lulusan setiap tahunnya yang terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun.

Meskipun kita tidak memungkirkan juga bahwa Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah tenaga pengajar memiliki peran yang sangat penting mengingat letak Kecamatan ini yang jauh dari jalan raya sehingga banyak dari para guru yang enggan untuk mengajar ke daerah ini sehingga kondisi pendidikan tidak akan mengalami kemajuan yang drastis tetapi lebih cenderung jalan ditempat.

Hal ini dapat tergambar dari rasio antara guru, siswa dan ruang belajar dimana ketiga komponen tersebut hendaknya selaras

sehingga dapat tercapai proses pembelajaran yang efektif.

Grafik jumlah murid dan guru menurut tingkatan



Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Jika kita melihat grafik yang di tampilkan diatas sangat jelas bahwa terjadi selisih yang sangat besar untuk setiap jenjang pendidikan dimana partisipasi sekolah yang tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan sekolah dasar, kemudian disusul oleh jenjang sekolah menengah pertama dan yang terakhir adalah jenjang pendidikan menengah atas. Namun satu hal yang menarik adalah selisih jumlah murid untuk masing-masing tingkatan yang hampir-hampir sama, yaitu berada pada kisaran 30 % - 35 %.

Kecamatan Langkahan memiliki sarana pelayanan kesehatan berupa 2 buah puskesmas, 4 unit puskesmas pembantu, 3 tempat praktek bidan, 24 posyandu, 3 pondok bersalin desa dan 2 toko obat

Bidang kesehatan terus dibenahi dan diperbaiki agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui sistem tersebut diharapkan akan tercapai derajat masyarakat yang lebih baik sehingga diharapkan pelayanan kesehatan masyarakat dapat terjamin, terutama terhadap balita yang harus mendapatkan suntik imunisasi atau suntik kekebalan tubuh dini.

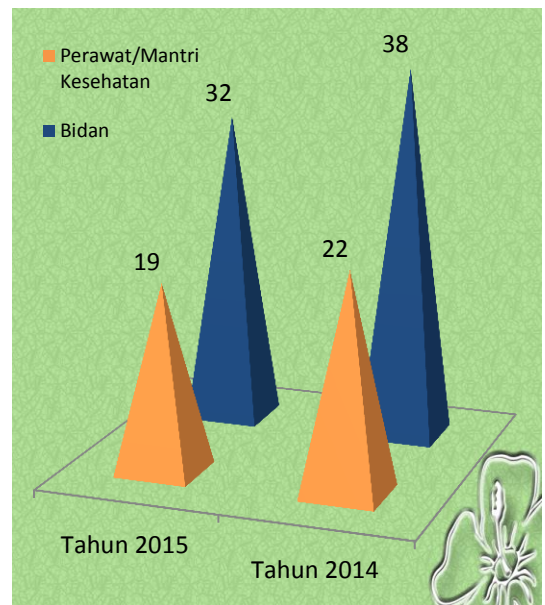
Tahun 2015 Kecamatan Langkahan telah memiliki 5 orang Dokter Umum, 19 orang Perawat/Mantri Kesehatan, 32 orang Bidan, 1 asisten apoteker, 5 orang dukun bayi dan 3 orang PLKB. Namun ini untuk tenaga perawat dan bidang mengalami pengurangan dari jumlah tahun 2014 dimana jumlah perawat/mantri kesehatan adalah sebanyak 22 orang sedangkan bidan berjumlah 38 orang. Tetapi yang sangat disayangkan di Langkahan tidak ada satupun tempat praktek Dokter.

Tabel Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	2
Puskesmas pembantu	4
Toko obat	2
Posyandu	24
Polindes	3
Praktek bidan	3

Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Grafik Jumlah perawat/mantri kesehatan dan bidan



Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Dari 5.372 rumah tangga yang ada di Kecamatan Langkahan, yang menggunakan alat penerangan listrik 4.569 berarti ada 702 rumah tangga dari rumah tangga belum memiliki listrik.

Total rumah tangga yang ada di Kecamatan Langkahan adalah 5.372 rumah tangga, 426 rumah tangga masih menggunakan alat penerangan bukan listrik dan sisanya yang berjumlah 4.946 rumah tangga telah menggunakan alat penerangan dengan memanfaatkan energilistrik.

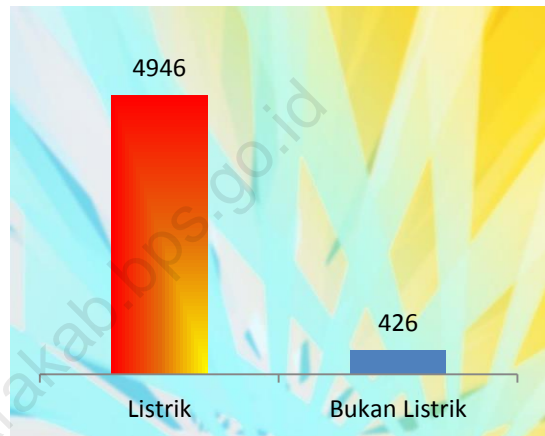
Berdasarkan Undang – undang Republik Indoesia Nomor 4 Tahun 1992 perumahan dan pemukiman mendefinisikan rumah sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Salah satu indiksi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m².

Dilihat dari jumlah bangunan tempat tinggal menurut dinding terluas di Kecamatan Langkahan yaitu 502 rumah dengan tipe permanen, 465 rumah semi permanen dan sisanya sebanyak 4.405 rumah kayu/bambu.

Sedangkan memenuhi akan kebutuhan air bersih hanya desa Krueng Lingka yang telah dialiri air yang bersumber dari PDAM sedang desa-desa yang lain masih

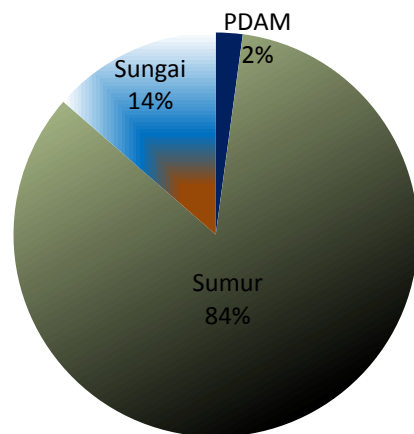
memanfaatkan air sumur dan air sungai untuk diajadikan sebagai sumber air minum.

Grafik jumlah rumah tangga menurut alat penerangan



Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Grafik jumlah rumah tangga menurut alat penerangan



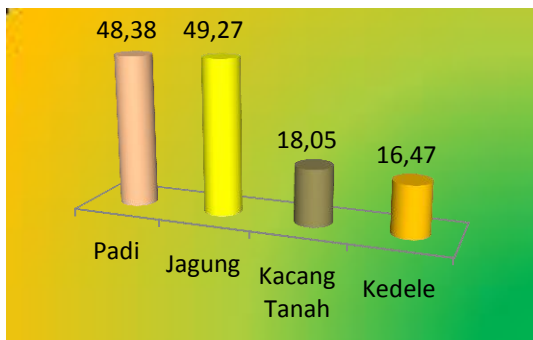
Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Luas lahan persawahan di Kecamatan Langkahan mencapai 1.422 Ha dan lahan terseput sepenuhnya menggunakan sistem pengairan setengah teknis

Seluruh lahan pertanian sawah di Kecamatan Langkahan menggunakan pengairan setengah teknis yaitu seluas 1.422 Ha. Jumlah fasilitas dan sarana pertanian sangat mendukung untuk proses kelancaran pertanian itu sendiri, Kecamatan Langkahan memiliki 13 kilang padi, 6 traktor/hand tractor dan 5 mesin perontok gabah.

Produktifitas padi pada tahun 2015 berada pada peringkat ke dua atau dibawah dari produktifitas jagung yang mencapai 49,27 Kw/Ha dengan besaran produktifitas padi sebesar 48,38 Kw/Ha disusul pada posisi ketiga kacang tanah sebesar 18,05 Kw/Ha dan pada posisi terakhir ada kedele dengan produktifitasnya sebesar 16,47 Kw/Ha.

Grafik produktifitas padi dan tanaman palawija



Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Tabel produksi dan produktivitas tanaman hortikultura

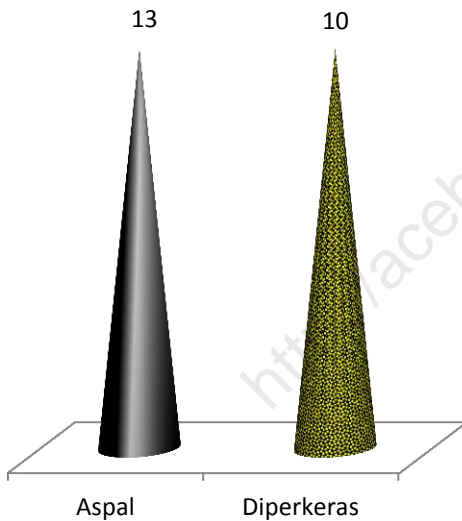
Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Produktifitas (Kw/Ha)
Kacang Panjang	260	185,71
Cabe	9,69	7
Tomat	-	-
Terong	12,7	14,11
Ketimun	-	-
Bayam	1	1
Jahe	-	-
Cabe rawit	12,9	9,92
Kunyit	-	-

Dari 9 jenis tanaman hortikultura tidak semuanya di usahakan di Kecamatan Langkahan. Pada tahun 2015 hanya terdapat 5 jenis saja tanaman hortikultura yang di usahakan, meliputi kacang panjang dengan produksi 260 ton, cabe rawit sebesar 12,9 ton, terong sebanyak 12,7 ton, cabe sebesar 9,69 ton dan bayam sebanyak 1 ton. Ada satu hal yang menarik pada data yang disajikan dalam tabel di atas dimana jika dilihat dari jumlah produksi terong menempati peringkat ketiga terbanyak setelah cabe rawit tetapi jika ditinjau dari produktivitas justru sebaliknya terong berada satu peringkat di atas cabe rawit.

13 desa di kecamatan Langkahan yang jalan desanya telah diaspal sedangkan sisanya, yaitu 10 desa lagi yang jalan desanya telah diperkeras

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata terus dilakukan oleh pihak Muspika kecamatan Langkahan agar masyarakat dapat mengakses fasilitas – fasilitas umum dengan murah, cepat dan dekat. Hal ini terlihat dari pembangunan jalan desa, dimana sampai tahun 2015 telah diaspal jalan untuk 13 desa dan 10 desa masih dalam tahanan diperkeras.

Grafik Jenis jalan utama desa



Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Nantinya diharapkan dengan kondisi jalan yang semakin baik akan semakin mempermudah arus transportasi di Langkahan, baik untuk mengangkut hasil bumi ataupun untuk kebutuhan lainnya.

Tetapi dibidang perindustrian pertumbuhan ekonomi tidak terlihat baik. Hal ini terbukti dari tidak ada tumbuh kembangnya industri kreatif baik yang berskala rumah tangga ataupun kecil. Sampai saat ini hanya terdapat sekitar ± 28 unit industri. Lebih jelasnya seperti yang terlihat dalam tabel di bawah in.

Tabel jumlah industri kecil dan rumah tangga

Jenis industri	Jumlah
Makanan minuman	26
Anyaman	1
Kerajinan	1

Sumber : Kecamatan Langkahan Dalam Angka 2016

Ini merupakan beban yang sangat berat untuk pihak muspika kecamatan untuk dapat mengembangkan industri-industri kreatif dengan memanfaatkan hasil pertanian yang dimiliki oleh kecamatan langkahan mengingat keterbatasan akses jalan, sarana telekomunikasi dan tentunya keterbatasan sumber daya manusia yang menjadikan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor industri adalah hal yang bisa dikatakan cukup sulit.

LAMPIRAN

<http://acehutaraku.go.id>

Tabel 1
Luas Desa dan Penggunaan Lahan

	Desa/ Gampong	Luas Desa (Ha)	Penggunaan Lahan	
			Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubok Pusaka	3 685	50	3 635
2	Seureuke	1 500	-	1 500
3	Buket Linteung	820	-	820
4	Rumoh Rayeuk	740	-	740
5	Langkahan	590	-	590
6	Geudumbak	562	100	462
7	Tanjong Dalam Selatan	490	221	269
8	Mns Blang	346	84	262
9	Alue Krak Kayee	360	125	235
10	Tanjong Jawa	544	-	544
11	Matang Teungoh S	342	-	342
12	Padang Meuria	472	110	362
13	Leubok Mane	372	130	242
14	Matang Rubek	455	50	405
15	Simpang Tiga	337	145	192
16	Paya Tukai	465	75	390
17	Kampung Blang	441	40	401
18	Matang Keutapang	345	50	295
19	Pante Gaki Bale	534	115	419
20	Krueng Lingka	580	-	580
21	Bantayan	257	-	257
22	Alue Dua	450	100	350
23	Cot Bada	365	75	290
	Jumlah	15 052	1 470	13 582

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan

Tabel 2
Jumlah Pegawai Kantor Camat Menurut Pendidikan
2015

Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah
(1)	(2)
Tidak Tamat SD	-
SD	
SMP	1
SMA	4
Diploma/Sarjana	9
Jumlah	14

Sumber : Kantor Camat

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Desa
2012 - 2015

Desa/ Gampong	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lubok Pusaka	2 126	2 163	2 175	2 216
2 Seureuke	2 799	2 877	2 891	2 946
3 Buket Linteung	1 784	1 787	1 798	1 832
4 Rumoh Rayeuk	1 132	1 188	1 195	1 218
5 Langkahhan	740	741	745	759
6 Geudumbak	1 383	1 388	1 396	1 423
7 Tanjong Dalam Selatan	1 784	1 810	1 819	1 854
8 Mns Blang	415	431	434	442
9 Alue Krak Kayee	477	483	486	495
10 Tanjong Jawa	357	364	366	373
11 Matang Teungoh S	501	785	789	804
12 Padang Meuria	452	470	473	482
13 Leubok Mane	711	810	815	831
14 Matang Rubek	581	620	625	637
15 Simpang Tiga	1 163	1 178	1 185	1 208
16 Paya Tukai	610	653	657	670
17 Kampung Blang	221	251	252	257
18 Matang Keutapang	189	197	198	202
19 Pante Gaki Bale	773	790	794	809
20 Krueng Lingka	1 825	1 835	1 844	1 879
21 Bantayan	454	489	493	502
22 Alue Dua	447	484	487	496
23 Cot Bada	479	518	521	531
Jumlah	21 403	22 312	22 438	22 866

Sumber : Registrasi Penduduk

Tabel 4
Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan
Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga
2015

	Desa/ Gampong	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubok Pusaka	2 216	509	4
2	Seureuke	2 946	893	3
3	Buket Linteung	1 832	401	5
4	Rumoh Rayeuk	1 218	305	4
5	Langkahan	759	217	3
6	Geudumbak	1 423	340	4
7	Tanjong Dalam Selatan	1 854	430	4
8	Mns Blang	442	119	4
9	Alue Krak Kayee	495	129	4
10	Tanjong Jawa	373	89	4
11	Matang Teungoh S	804	127	6
12	Padang Meuria	482	128	4
13	Leubok Mane	831	205	4
14	Matang Rubek	637	158	4
15	Simpang Tiga	1 208	290	4
16	Paya Tukai	670	161	4
17	Kampung Blang	257	65	4
18	Matang Keutapang	202	59	3
19	Pante Gaki Bale	809	199	4
20	Krueng Lingka	1 879	215	9
21	Bantayan	502	127	4
22	Alue Dua	496	112	4
23	Cot Bada	531	94	6
	Kecamatan	22 866	5 372	4

Sumber : Registrasi Penduduk

Tabel 5
Jumlah Rumah Tangga Menurut Alat Penerangan yang
Digunakan
2015

	Desa/ Gampong	Listrik	Bukan Listrik
	(1)	(2)	(3)
1	Lubok Pusaka	386	123
2	Seureuke	797	96
3	Buket Linteung	380	21
4	Rumoh Rayeuk	286	19
5	Langkahan	206	11
6	Geudumbak	314	26
7	Tanjong Dalam Selatan	398	32
8	Mns Blang	119	-
9	Alue Krak Kayee	121	8
10	Tanjong Jawa	81	8
11	Matang Teungoh S	113	14
12	Padang Meuria	109	19
13	Leubok Mane	193	12
14	Matang Rubek	137	21
15	Simpang Tiga	274	16
16	Paya Tukai	161	-
17	Kampung Blang	65	-
18	Matang Keutapang	59	-
19	Pante Gaki Bale	199	-
20	Krueng Lingka	215	-
21	Bantayan	127	-
22	Alue Dua	112	-
23	Cot Bada	94	-
	Jumlah	4 946	426

Sumber : Kantor Camat

Tabel 6
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fungsi dan Jenisnya
2015

Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
1 Dokter Umum	5
2 Dokter Gigi	-
3 Perawat/Mantri Kesehatan	19
4 Bidan	32
5 Asisten Apoteker	1
6 Dukun Bayi	5
a. Terlatih	-
b. Tidak Terlatih	-
7 PLKB	3

Sumber : Puskesmas Langkahan

Tabel 7
Jumlah Bangunan Tempat Tinggal Menurut Jenis Dinding Terluas
2015

	Desa/ Gampong	Permanen	Semi Permanen	Kayu/ Bambu	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lubok Pusaka	42	28	439	509
2	Seureuke	80	43	770	893
3	Buket Linteung	47	66	288	401
4	Rumoh Rayeuk	24	19	262	305
5	Langkahan	33	21	163	217
6	Geudumbak	26	22	292	340
7	Tanjong Dalam Selatan	27	27	376	430
8	Mns Blang	8	8	103	119
9	Alue Krak Kayee	6	8	115	129
10	Tanjong Jawa	3	5	81	89
11	Matang Teungoh S	6	11	110	127
12	Padang Meuria	4	7	117	128
13	Leubok Mane	11	10	184	205
14	Matang Rubek	9	22	127	158
15	Simpang Tiga	26	24	240	290
16	Paya Tukai	19	16	126	161
17	Kampung Blang	4	6	55	65
18	Matang Keutapang	6	6	47	59
19	Pante Gaki Bale	32	26	141	199
20	Krueng Lingka	29	19	167	215
21	Bantayan	18	22	87	127
22	Alue Dua	25	25	62	112
23	Cot Bada	17	24	53	94
	Jumlah	502	465	4 405	5 372

Sumber : Kepala Desa

Tabel 8
Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas
Tanaman Padi dan Palawija
2015

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk- tivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Padi	2 796	1 510	7 306	48,38
2 Kedele	868	782	1 287,95	16,47
3 Jagung	119	302	1 487,95	49,27
4 Kacang Tanah	7	10	18,05	18,05
5 Ubi Kayu	4	0	0,00	0,00
6 Ubi Jalar	0	0	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan Kab. Aceh Utara

Tabel 9
Jenis Jalan Utama Desa
2015

	Desa/ Gampong	Jenis Jalan Utama		
		Aspal	Diperkeras	Tanah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubok Pusaka	-	√	-
2	Seureuke	-	√	-
3	Buket Linteung	-	√	-
4	Rumoh Rayeuk	-	√	-
5	Langkahan	√	-	-
6	Geudumbak	√	-	-
7	Tanjong Dalam Selatan	-	√	-
8	Mns Blang	√	-	-
9	Alue Krak Kayee	√	-	-
10	Tanjong Jawa	-	√	-
11	Matang Teungoh S	-	√	-
12	Padang Meuria	√	-	-
13	Leubok Mane	√	-	-
14	Matang Rubek	-	√	-
15	Simpang Tiga	√	-	-
16	Paya Tukai	√	-	-
17	Kampung Blang	√	-	-
18	Matang Keutapang	-	√	-
19	Pante Gaki Bale	√	-	-
20	Krueng Lingka	√	-	-
21	Bantayan	-	√	-
22	Alue Dua	√	-	-
23	Cot Bada	√	-	-

Sumber : Kantor Camat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA**
Statistics of Aceh Utara Regency
Jln. Medan - B. Aceh Km 295,7 Desa Alur Drien, Landing
Lhoksukon, 24382 Telp/Fax : (0645) 8454005
Homepage: <http://acehutarakab.bps.go.id>
Email: bps1111@bps.go.id